



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	Deya Devi Noventa Anggraini
<b>NIM</b>	2110101076
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	B1
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Pemeriksaan Urine HCG

**ALAT**

- hCG Cassette
- Pipet tetes

**BAHAN**

- Urine

**DASAR TEORI**

Pemeriksaan Urine HCG adalah pemeriksaan yang mendeteksi ada tidaknya hormon hCG (Human Chorionic Gonadotropin) di tubuh ibu. Keberadaan hormon hCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon hCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil. Mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil, keberadaannya tak hanya terdeteksi pada aliran darah, tetapi juga pada cairan urine.

**BAGAN ALUR CARA  
KERJA**

- a) Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar
- b) Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara
- c) Tunggu hasilnya muncul hingga 3- 4 menit

	<p>d) Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette</p> <p>e) Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta 06 ..... 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;"> (.....)</p>	



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Deya Devi Noventa A
NIM	2110101076
KELAS/KELOMPOK	B1
JUDUL PRAKTIKUM	Kejernihan urin

ALAT	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pot urin</li><li>• Tabung reaksi</li><li>• Rak tabung</li><li>• Pipet Pasteur</li></ul>
------	---

BAHAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• urin sewaktu.</li></ul>
-------	---

DASAR TEORI	uji kejernihan urine sama spt uji warna. nyatakan keadaan urin dg salah satu dari: jernih, agak keruh, sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yg dianalisis itu keruh ps saat dikeluarkan/cetelah di biarkan beberapa lama.
-------------	--

BAGAN ALUR CARA KERJA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Disiapkan alat &amp; bahan</li><li>• Dimasukkan urin ke dm tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung</li><li>• diamati dg cahaya tembus dg posisi tabung miring</li><li>• dicatat hasilnya</li></ul>
-----------------------	---

Yogyakarta, 06 - 12 - 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	Deya Devi Noventa Anggraini
<b>NIM</b>	21101076
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	BI
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Penetapan Derjat Keasaman (PH) urine

<b>ALAT</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pot Urin</li><li>• Tabung Reaksi</li><li>• Rak Tabung</li><li>• Kertas Lakmus/ Kertas Universal Indikator</li></ul>
<b>BAHAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Urine</li></ul>
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan-jaringan. Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam pospat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam-asam organic seperti asam pyruvic, asam lactic dan asam citric. Asam-asam ini dikeluarkan pada urin sebagai garam, sodium, potassium, kalsium dan ammonium. Ginjal mengatur pengeluaran berbagai <i>cations</i> untuk memelihara keseimbangan asam normal. Hal ini dilakukan melalui penyerapan kembali sejumlah ion sodium oleh tubulus dan seiring dengan pengeluaran tubular akan hydrogen dan ammonium dalam pertukaran. Urin makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuh.</p>
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Disiapkan alat dan bahan.</li><li>2. Diambil sebuah kertas universal indicator/ kertas lakmus, Kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas.</li><li>3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (Kertas Universal)</li><li>4. Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus.</li></ol>

5. Dicatat Hasilnya.

Yogyakarta 06 - 12 - 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



(.....)



BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c
2. Campurkan urin patologis 5 – 8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict
3. Panaskan tabung di atas spiritus/Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih
4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak

Yogyakarta, 06.12.2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

()



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	Deya Devi Noventa Anggraini
<b>NIM</b>	2110101076
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	B1
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Pemeriksaan Protein Urine

**ALAT**

1. 1 Tabung reaksi
2. Penjepit tabung reaksi
3. Rak tabung
4. Pipet tetes
5. Corong
6. Pipet volume
7. Lampu spiritus/ Bunsen
8. Beker glass

**BAHAN**

1. Asam Asetat 6%
2. Urin patologis

**DASAR TEORI**

Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C,H,O dan N . Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk memnbangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan/atau lemak. Sifat-sifat protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstisial. Komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan diekskresikan ke dalam urin. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10 mg/dl

	<p>didefinisikan sebagai proteinuria. Adanya protein dalam urine disebut proteinuria. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan proteinuria adalah : penyakit ginjal (glomerulonefritis, nefropati karena diabetes, pielonefritis, nefrosis lipoid), demam, hipertensi, <i>multiple myeloma</i>, keracunan kehamilan (<i>pre-eklampsia, eklampsia</i>), infeksi saluran kemih (<i>urinary tract infection</i>). Proteinuria juga dapat dijumpai pada orang sehat setelah kerja jasmani, urine yang pekat atau stress karena emosi. Untuk mengetahui adanya protein di dalam urin dilakukan pemeriksaan. Prinsip dari pemeriksaan ini terjadi endapan urine jika direaksikan dengan asam sulfosalisila.</p>
<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung</li> <li>2. Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih</li> <li>3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.</li> <li>4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negative</li> <li>5. jika urin dalam dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.</li> <li>6. Panaskan lagi sampai mendidih, Jika urine kembali bening/kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urin tetap ada maka hasilnya positif.</li> </ol>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 06 - 12 - 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">   (.....) </p>	